

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Implementasi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) memiliki arti pelaksanaan atau melaksanakan<sup>23</sup>. Berdasarkan arti tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran dalam sebuah Lembaga Pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan dianggap sempurna.

Menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan dalam pencapaian serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi efektif.<sup>24</sup>

Dapat dipahami bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana dalam aktifitas yang dilakukan secara sungguh-

---

<sup>23</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hlm 548.

<sup>24</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004) hlm, 39.

sungguh yang berdasarkan dengan aturan-aturan yang tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan suatu pembelajaran.<sup>25</sup>

Pembelajaran merupakan cara atau proses yang menjadikan orang belajar. Maksud dari arti pembelajaran adalah sebuah proses Pendidikan yang memberikan tuntunan atau pedoman untuk memperbaiki kehidupan pribadinya serta alam sekitarnya dan dapat memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>26</sup> Karena kemampuan dalam mengelola pembelajaran merupakan sebuah syarat mutlak bagi pendidik agar terwujud kompetensi professional.

Dalam aktivitas belajar mengajar di kelas, pembelajaran yang efektif merupakan sebuah factor yang sangat penting karena sebelum pembelajaran berlangsung pendidik harus menyusun perencanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan ditetapkannya perencanaan dalam

---

<sup>25</sup> Zainal Aqib, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2019). Hlm. 1

<sup>26</sup> *Ibid..1*

pembelajaran, semua kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dapat tersusun dan terlaksana dengan baik.

Proses pembelajaran dapat tersusun dan terlaksana dengan baik maka ada tiga potensi yang harus di fahami dan diubah dalam pembelajaran, yaitu potensi intelektual (kognitif), potensi moral kepribadian (afektif), dan keterampilan mekanik atau otot (psikomotorik).<sup>27</sup> Oleh karna itu dengan adanya potensi yang dapat di implimentasikan kepada sekolah maka akan dapat dipastikan bahwa setiap pembelajaran mampu memberikan informasi atau nilai tambah bagi siswa.

## **B. Metode Ummi**

### **1. Pengertian Metode Ummi**

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita.<sup>28</sup> Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik maka membutuhkan system yang mampu menjamin mutu sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan mudah secara tartil dan tajwid.

---

<sup>27</sup> *Ibid..hlm 2*

<sup>28</sup> Ummi Foundatioun, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya, 2015).hlm 4

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi adalah pendekatan Bahasa ibu. Adapun tiga pendekatan tersebut antara lain<sup>29</sup>:

a. Direct Methode (Metode Langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

b. Repeattation (Diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin terlihat keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ngulang ayat atau surat dal Al-Qur'an.

c. Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesan. Begitu juga dengan pendidik yang mengajar Al-Qur'an hendaknya meneladani seorang ibu, agar pendidik menyentuh hati peserta didik mereka.

---

<sup>29</sup> *Ibid....*

Di dalam metode ummi ini mempunyai tujuan untuk melahirkan generasi Qur'ani.<sup>30</sup> Karena di dalam pembelajaran metode ummi ini untuk membangun pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan system.

## 2. Model Pembelajaran Metode Ummi

Diantara spesifikasi metodologi ummi adalah pengguna model pembelajaran yang memungkinkan pengelola kelas yang sangat kondusif sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif.<sup>31</sup> Metodologi tersebut dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:<sup>32</sup>

### a. Privat/Individual

Metodologi privat atau individual adalah metodologi pembelajaran Al Qur'an yang di jalankan dengan cara murid di panggil atau di ajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku.

### b. Klasikal Individual

Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca

---

<sup>30</sup> Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School Samarinda", Jurnal Pendas Mahakam, 1 (Juni, 2016), 2.

<sup>31</sup> Ummi Foundatiuon, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya, 2015).hlm 9

<sup>32</sup> *Ibid..hlm 9*

Bersama-sama halaman yang ditentukan oleh pendidik, selanjutnya jika dianggap tuntas oleh pendidik pembelajaran dilanjutkan dengan individual.

c. Klasikal Baca Simak

Metodologi kalasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca secara Bersama-sama halaman yang ditentukan oleh pendidik, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh pendidik pembelajaran dilanjutkan dengan baca simak, yaitu satu anak membaca sementara yang lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalua klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

3. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi merupakan Langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan pendidik dalam proses belajar dan mengajar, tahapan-tahapan mengajar

Al-Qur'an ini harus dijalankan secara berturut sesuai dengan ketentuannya.<sup>33</sup>

a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka baca doa pembuka belajar Al-Qur'an Bersama-sama.

b. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

c. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

d. Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.

e. Keterampilan atau Latihan

---

<sup>33</sup> *Ibid..10*

Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

g. Penutup

Penutup adalah pengkondisian anak atau untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari pengajar.

4. Program Dasar Ummi

- a. Tashih (pemetaan kompetensi guru Al-Qur'an)
- b. Tahsin (standarisasi kompetensi guru Al-Qur'an)
- c. Sertifikasi (pembekalan dasar metodologi dan manajemen kelas)
- d. Coach (pendamping implementasi)
- e. Supervise (penjagaan mutu dan evaluasi pembelajaran).
- f. Munaqasyah ( ujian akhir santri atau siswa ummi)
- g. Khataman dan imtihan ( uji kemampuan santri atau siswa ummi)

5. Spesifikasi Tiap Jilid

Dalam setiap jilid berbeda-beda pokok alasannya. Berikut pokok bahasan dalam setiap jilidnya: <sup>34</sup>

a. Ummi Jilid 1 :

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'
- 2) Pengenalan huruf hijaiyah berharokar fathah dari Alif sampai Ya'
- 3) Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokar fathah Alif sampai Ya'

b. Ummi Jilid 2 :

- 1) Pengenalan tanda baca (harakat) selain fathah (kasroh, dhommah, fathatain, kasrohtain, dan dhommahtain)
- 2) Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya'
- 3) Pengenalan angka arab 1-99

c. Ummi jilid 3 :

- 1) Pengenalan bacaan mad thabi'i di baca panjang 1 Alif (satu ayunan)
- 2) Mengenal bacaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil
- 3) Mengenal angka 100-900

---

<sup>34</sup> Ummi Foundatiuon, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya, 2015).hlm 12-13

d. Ummi Jilid 4 :

- 1) Pengenalan huruf yang disukun dan huruf yang di tasydid ditekan membacanya
- 2) Pengenaln huruf-huruf fawatikhusuwar yang ada dihalaman 40

e. Ummi Jilid 5 :

- 1) Pengenalan tanda waqaf
- 2) Pengenalan bacaan dengung
- 3) Pengenalan hukum lafadz Allah ( tafhim dan tarqiq)

f. Ummi Jilid 6 :

- 1) Pengenalan bacaan qalqalah
- 2) Pengenalan bacaan yang tidak dengung
- 3) Pengenalan nun iwadh (nun kecil) baik diawal ayat atau ditengah
- 4) Pengenalan bacaan ana ( tulisannya Panjang dibaca pendek)

g. Tadarus Al-Qur'an

- 1) Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-qur'an
- 2) Pengenalan cara memberi waqaf dan ibtida' dalam Al-Qur'an

h. Gharibul Qur'an

- 1) Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membecanya

2) Pengenalan bacaanyang Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an

i. Tajwid Dasar

Pengenalan teori ilmu tajwid dasar dari hukum nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi juga terdapat target tahfidz atau hafalan. Perinciannya sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Jilid 1: Al-Fatihah, An-Nasr, Al-Lahab, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas.
- 2) Jilid 2: Al-Fil, Quraisy, Al-Ma'un, Al-Kautsar, Al-Kafirun.
- 3) Jilid 3: Al-'Adiyat, Al-Qori'ah, At-Takasur, Al-Kafirun.
- 4) Jilid 4: Al-Bayyinah, Az-Zalzal.
- 5) Jilid 5: At-Tin, Al-Alaq, Al-Qadr.
- 6) Jilid 6: Al-Lail, Ad-Duha, Al-Insyirah
- 7) Qur'an: Al-Balad, As-Syams
- 8) Gharib: Al-A'la, Al-Ghasiyah, Al-Fajr.
- 9) Tajwid : Muroja'ah (Al-A'la sampai An-Nas)

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

---

<sup>35</sup> *Ibid..11*

a. Kelebihan Metode Ummi<sup>36</sup>

- 1) Metode Ummi tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan dengan metode ummi juga memberikan kepada peserta didik bagaimana peserta didik bisa menghafal Al-Quran dengan baik.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan mudah.
- 3) Menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi senang, nyaman dan tidak monoton
- 4) Mampu memahami metodologi pengajaran dan tahapan pengelolaan kelas dengan benar.

b. Kekurangan Metode Ummi

- 1) Buku pegangan atau buku jilid terlalu banyak
- 2) Target waktu (dengan terlalu banyaknya jumlah buku dan jumlah halaman pada metode ummi, maka target pencapaian pun terlalu lama).

**C. Bacaan Al-Qur'an**

---

<sup>36</sup> Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran AlQuran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang", 2, (2017),112.

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw yang berlaku selama-lamanya. Menurut Al-Lihyani Qur'an adalah bentuk kata benda atau inti (Masdar) dari kata kerja قرأ yang artinya membaca. Dari kata ini Al-Qur'an bisa diartikan sebagai bacaan atau sesuatu yang dibaca.<sup>37</sup> Keistimewaan Al-Qur'an itu karena membacanya, sehingga membaca merupakan sebuah ibadah. Oleh karena itu dengan membacanya, manusia mendapat pahala dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah Swt.<sup>38</sup> Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Swt sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ. لِيُؤْتِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri*”. (QS.Faathir.(35) 29-30)

---

<sup>37</sup> Buku paket Al-Qur'an Hadis kelas X, Kementrian Agama Republik Indonesia,2019. Hlm. 3

<sup>38</sup> M. Mahmud Abdullah. *Metode Membaca, Menghafal, dan Mewujudkan Al-Qur'an Al-Karim*. (Yogyakarta: Diva Prees.2021). hlm.94

Maksud dari ayat tersebut menjelaskan tentang orang-orang yang membaca kitab Allah Swt (Al-Qur'an). Dan mengenai kebesaran pahala dan balasan kebaikan yang melimpah mereka. Yang dimaksud di sini bukan hanya menempatkan bacaan kalimat dan mengulang-ulangnya di mulut saja tetapi tanpa memikirkannya, melainkan yang dimaksudkan ialah membaca Al-Qur'an dengan memahami maknanya dan merenungkan dan keuntungan serta pengaruh yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, Allah mengiring perkataan "membaca Al-Qur'an" dengan perkataan "mendirikan shalat", dan "memberikan Sebagian rezekinya" di jalan yang diutamakan Allah, baik secara rahasia atau terang-terangan.

Oleh karna itu, dengan membaca Al-Qur'an manusia mendapat pahala dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah Swt. Sesuai hadis Nabi yang di riwayatkan oleh Imam Tirmidzi :<sup>39</sup>

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ

Artinya: "Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka ia akan memperoleh satu kebaikan. Dan satu kebaikan membaca Al-Qur'an itu serupa dengan sepuluh kali lipat nya". (H.R Imam Tirmidzi)

---

<sup>39</sup> M. Mahmud Abdullah. *Metode Membaca , Menghafal, dan Menajwidkan Al-Qur'an Al-Karim*. (Yogyakarta: Diva Prees,2021).hlm ,96